

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA										
NO.										
INV.	1	1	1	0	4	0	0	2	8	3



**FENOMENA PROSTITUSI DI PANTAI SAMAS  
BANTUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



Oleh:  
**Vivi Ambarwati**  
07413241044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Fenomena Prostitusi di Pantai Samas Bantul Yogyakarta" telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 24 Maret 2011

Mengetahui,

Pembimbing I

S. Wisni Septiarti, M. Si

NIP. 195809121987022001

Pembimbing II




Puji Lestari, M. Hum

NIP. 195608191985032001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “FENOMENA PROSTITUSI DI PANTAI SAMAS BANTUL YOGYAKARTA” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 15 April 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.


### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
S. Wisni Septiarti, M.Si	Ketua Penguji		18 April 2011
Puji Lestari, M.Hum	Sekretaris Penguji		18 April 2011
V. Indah Sri Pinasti, M.Si	Penguji Utama		18 April 2011

Yogyakarta, 19. April 2011

Dekan FISE  
Universitas Negeri Yogyakarta,



  
Sardiman A.M., M.Pd  
NID. 19510523 198003 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Vivi Ambarwati

NIM : 07413241044

Prodi : Pendidikan Sosiologi

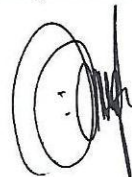
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi

Judul : Fenomena Prostitusi di Pantai Samas Bantul Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Maret 2011



Vivi Ambarwati

## ABSTRAK

### FENOMENA PROSTITUSI DI PANTAI SAMAS BANTUL YOGYAKARTA

Oleh: Vivi Ambarwati  
NIM : 07413241044

Fenomena prostitusi biasanya kerap muncul di kawasan-kawasan wisata. Prostitusi juga muncul di kawasan Pantai Samas Bantul Yogyakarta meskipun sudah ada peraturan daerah yang melarang prostitusi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab adanya prostitusi di Pantai Samas; 2). Mendeskripsikan upaya masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengatasi prostitusi di Pantai Samas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis. Informan dalam penelitian ini adalah PSK (Pekerja Seks Komersial) Pantai Samas, warga masyarakat sekitar dan Satpol PP Kabupaten Bantul. Subyek penelitian diambil dengan teknik *snowball sampling*. Jumlah PSK di Pantai Samas saat ini dibawah angka 10, sehingga yang dijadikan sampel cukup 4 informan PSK karena data dan informasi yang diperoleh telah memadai. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi non partisipasi, pencatatan lapangan dan dokumentasi. Peneliti sendiri merupakan instrumen penelitian kualitatif ini, namun juga ditambah dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik dalam analisis data adalah teknik analisis interkatif Miles dan Huberman dengan 4 tahap yaitu; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Faktor-faktor penyebab adanya prostitusi di Pantai Samas dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern penyebab adanya prostitusi di Pantai Samas yang berasal dari dalam diri PSK Pantai Samas yaitu: tidak memiliki keterampilan hidup lain, frustasi & trauma dan kebutuhan seksual. Sedangkan faktor ekstern penyebab adanya prostitusi di Pantai Samas yaitu: faktor ekonomi, ajakan teman, sempitnya lapangan pekerjaan, penyalahgunaan fasilitas terminal bus dan penyalahgunaan warung & gubuk-gubuk liar; 2). Upaya masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengatasi prostitusi di Pantai Samas adalah: kontrol sosial berupa ronda dan pengawasan rutin, melaksanakan peraturan daerah Kabupaten Bantul no. 5 tahun 2007 tentang larangan prostitusi, mengadakan razia PSK, memberikan pelatihan keterampilan, pelayanan kesehatan murah melalui puskesmas keliling dan pengawasan rutin dari Polsek Sanden dan Polres Bantul.

Kata kunci: **fenomena prostitusi, PSK dan masyarakat sekitar**